

PEMBERDAYAAN INDUSTRI KERAJINAN CROCHET DI KELURAHAN TUA TUNU KECAMATAN GERUNGANG KOTA PANGKALPINANG DALAM RANGKA Mendukung Pariwisata Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat

¹Muhammad Tanggung, ²Mochammad Fikri Ashar

E-mail: fikri.miesp@gmail.com

Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

ABSTRAK

Tujuan program IbM pengerajin Rajutan di Kelurahan Tua Tunu ini adalah untuk memberdayakan kelompok pengerajin rajutan baru dalam mengembangkan usahanya secara mandiri dan juga memberdayakan perekonomian lokal yang sudah ada. Pengembangan ini berupa bidang produksi dan manajemen.

Target luaran yang ingin dicapai pada pengerajin rajutan ini tersusun menjadi dua bagian yaitu yang (1) luaran bidang produksi (a) Pemanfaatan bahan baku benang yang ada yang sesuai dengan yang dibutuhkan pengerajin secara optimal sehingga kelancaran proses produksi pengerajin dapat maksimal dan desain yang diinginkan sesuai dengan harapan.(b) Pengerajin rajutan mampu mengembangkan satu atau lebih desain jenis baru yang ada di pasar sehingga ragam model rajutan akan bertambah yang akan memperbanyak hasil penjualan.(c) Produksi pengerajin akan semakin meningkat.(2) luaran bidang manajemen (a) Setiap pengerajin memiliki pembukuan untuk mencatat jumlah produk yang dihasilkan, banyaknya bahan yang dihabiskan dan banyaknya penjualan atau upah yang didapat sehingga diketahui besarnya penghasilan atau keuntungan yang mereka dapat selama ini.(b) Pengerajin mampu

mempromosikan produk yang dihasilkan baik melalui media cetak ataupun elektronik.

Rencana dan pelaksanaan program IbM di Kelurahan Tua Tunu (1) Persiapan, meliputi Sosialisasi Program IbM kepada mitra, Penyusunan indikator dan instrument, Pembentukan tim pelaksana program IbM, Pembagian tugas tim pelaksana dan pengarahan/diskusi, Mengadakan koordinasi dengan mitra IbM, Mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.(2) Pelaksanaan, meliputi Pengadaan bahan baku benang untuk memperlancar proses produksi merajut, Membuat buku koleksi jenis-jenis desain merajut sebagai bahan acuan untuk diperlihatkan kepada pelanggan, Pelatihan membuat pembukuan hasil usaha merajut, Pelatihan menggunakan internet untuk mempromosikan hasil karya merajut, Membuatkan brosur sebagai media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan yang datang.(3) Pemantauan meliputi, Pemantauan pengadaan bahan baku merajut seperti benang dan warna-warna benang yang diperlukan, Pemantauan pelaksanaan pelatihan pembuatan pembukuan hasil usaha, Pemantauan pelatihan menggunakan internet sebagai media promosi, Pemantauan pembuatan brosur untuk media promosi internal.(4) Evaluasi meliputi, Evaluasi pengadaan bahan

baku benang dan warna-warna benang, Evaluasi pelaksanaan pelatihan pembukuan hasil usaha, Evaluasi pelatihan menggunakan internet untuk media promosi, Evaluasi pelaksanaan pembuatan brosur internal, Pembuatan laporan program IbM.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan segala aktifitas yang berkaitan dengan penciptaan nilai kemanfaatan suatu barang atau jasa yang diciptakan dari suatu proses. Berbagai jenis barang tersedia dihadapan kita yang selalu berubah dan berkembang melalui proses kreatifitas dalam desain produk kualitas maupun penam. Salah satu jenis barang tersebut adalah barang seni atau kerajinan tangan. Nilai barang tersebut sangat bergantung pada persepsi konsumen yang berkaitan dengan selera preferensi konsumen. Selera konsumen akan selalu berubah sesuai dengan tingkat peradapan manusia. Jaman dahulu industri barang sulaman sudah terkenal begitu juga barang hasil merenda dan hasil kriptik juga sudah terkenal dan bernilai tinggi. Pada saat ini atau sekarang barang hasil proses crochet dan knitting sedah menjadi komoditas hasil home industri yang bernilai tinggi dan mempunyai permintaan yang cukup menarik untuk dipelajari dan dikembangkan. Nilai tersebut berupa nilai uang yang dapat meningkatkan daya beli, nilai budaya yang berkaitan dengan nilai kreatifitas seni, nilai pendidikan dan pertumbuhan sosial budaya masyarakat.

Visi FE UBB Menjadi Fakultas yang Unggul melalui Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Ekonomi, Manajemen, Akuntansi

dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat Nasional dan Internasional yang didasari Keunggulan Moral, Mental, Intelektual untuk mendukung peradaban bangsa, sehingga FE UBB dituntut untuk menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang profesional dalam problem solving lingkup manajemen berbasis ilmu pengetahuan dan kewirausahaan yang peduli terhadap masalah sosial masyarakat dan lingkungan. Di samping itu visi program juga ingin berkontribusi terhadap masalah pembangunan wilayah Bangka Belitung khusus nya dalam bidang kepariwisataan

Beberapa misi program adalah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi baik bagi tenaga pengajar, mahasiswa dan masyarakat sehingga kualitas kehidupannya menjadi lebih baik karena peningkatan kompetensi dalam bidang keuangan, pelayanan, proses internal dan kompetensi dalam kinerja sosial menjadi lebih baik. Disamping itu misi FE UBB melakukan program pengabdian masyarakat untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa kewiraswastaan.

Crochet merupakan bentuk kerajinan yang sejenis dengan bordir, *cross stitch*, atau menyulam yang sudah terkenal sejak zaman dahulu. Kerajinan tangan crochet berkembang di dalam seluruh kebudayaan yang ada di dunia, meskipun pada waktu dan penyebutan yang berbeda. Crochet merupakan salah satu kerajinan yang populer pada masa kini, terutama di negara negara empat musim, dan mulai menjadi suatu tren di Indonesia. Kerajinan crochet yang mendunia saat ini, mengalami banyak

perkembangan, baik dari segi teknik ataupun materialnya.

Kerajinan crochet dan sulam tangan yang mendunia saat ini, mengalami banyak perkembangan, baik dari segi teknik ataupun materialnya. Bahkan, crochet pun sekarang dapat disalami dari sisi psikologis dan filosofisnya pula. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kerajinan crochet dapat membantu mengurangi depresi dan stres dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan ini, muncul pula desainer desainer crochet yang erat hubungannya dengan keragaman fashion. Beberapa desainer terkenal pun mulai mengaplikasikan crochet pada karya-karya high fashion, seperti Miu Miu, John Rocha, dan Moschino. Salah satu hasil dari kerajinan tangan chrochet tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Hasil Kerajinan Tangan Chrochet

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini diharapkan dapat membantu pengrajin dalam meningkatkan kualitas dari hasil kerajinan. Sehingga mampu menyaingi beberapa merk tas dan kerajinan rajut lain yang telah memiliki merk terkenal seperti DOWA dan sebagai nya.

Oleh karena itu pengabdian masyarakat mengambil tema bagaimana mengembangkan dan

mengoptimumkan industri rajutan atau chrochet . Permasalahanya antara lain adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kompetensi dosen untuk berkarya untuk dalam pendidikan penelitian dan pengabdian.dalam menciptakan inovasi dalam industri rajutan
2. Meningkatkan kreatifitas masyarakat
3. Bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan daya beli.
4. Bagaimana meningkatkan ketrampilan warga kelurahan agar dapat menghasilkan pendapatan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Dari hasil pengamatan masalah yang dihadapi oleh warga desa Kelurahan Tua Tunu Indah seperti dijelaskan diatas maka kami menawarkan solusi

yang bisa dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Membantu memberikan kemudahan dalam penyediaan bahan baku benang dengan berbagai macam cara . Misalnya dengan memberikan sumbangan benang yang dibutuhkan atau dengan mengenalkan suplayer-suplayer benang kepada pengerajin. Dari sini diharapkan kendala yang dialami oleh pengerajin dalam kelancaran proses produksinya dapat teratasi.
2. Membantu pengerajin dalam membuat koleksi jenis-jenis desain yang telah dihasilkan dan desain-desain lain yang ada dipasaran sehingga pengerajin mempunyai daftar data desain yang nantinya bisa dipakai untuk media promosi atau bahan acuan oleh pelanggan.
3. Memberikan pelatihan cara pembukuan yang baik kepada pengerajin sehingga nantinya

pengerajin bisa mengetahui keuntungan yang didapat dari usaha merajut ini.

4. Memberikan pelatihan cara menggunakan internet atau media sosial yang ada untuk membantu mempromosikan hasil-hasil karya yang dihasilkan sehingga diharapkan nantinya akan menambah jumlah pesanan yang datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusiasme Masyarakat

Masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari kelurahan mitra, yaitu Kelurahan Tua Tunu Indah. Masyarakat di Kelurahan Tua Tunu Indah ini memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan rajutan, terlihat dari keaktifan saat diskusi dan banyak nya pertanyaan yang diajukan kepada tim pengabdian.

Sosialisasi Program IbM Rajutan

Tahap awal untuk pelaksanaan program IbM yaitu melakukan koordinasi ke kantor kepala desa Tua Tunu mengenai ijin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut dan juga berkoordinasi dengan pengerajin tentang sarana prasarana serta bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan dan koleksi desain-desain yang dihasilkan dan desain yang ada di pasaran. Kegiatan pembuatan koleksi desain dan mengumpulkan desain-desain yang ada mulai dilakukan pada tanggal 9 Juli sampai dengan bulan Agustus 2018 yang juga diisi dengan memberikan bantuan bahan baku benang dan alat kepada pengerajin pada tanggal 7 Agustus 2018. Kegiatan pelatihan dan pembuatan koleksi desain dilaksanakan bersama antara tim pengusul dengan para pengerajin

rajutan yang didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh kelompok pengerajin rajutan. Kegiatan ini melibatkan peran serta aktif peserta program pengabdian kepada masyarakat untuk membuat skala prioritas program yang dilaksanakan. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik berkat peranan aktif tim pelaksana dan peserta yang menjadi mitra program IbM.

Program selanjutnya adalah mempersiapkan instruktur yang menguasai bidang-bidang yang akan dilatihkan kepada para peserta. Persiapan instruktur dilaksanakan pada awal kegiatan untuk mematangkan kembali program – program yang akan dilaksanakan kepada mitra, sehingga terjadi sinergi yang baik dalam kegiatan ini. Persiapan instruktur ini meliputi: pembuatan materi pelatihan secara terstruktur, baik dalam bentuk bahan cetak maupun media powerpoint, mempersiapkan materi pelatihan untuk pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana, pelatihan dan pendampingan pembuatan variasi motif, desain rajutan yang ada sesuai kebutuhan yang ada di pasar dan pelatihan dan pendampingan menggunakan internet untuk pemasaran hasil rajutan.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan musyawarah untuk menentukan waktu kegiatan yang dalam hal ini melibatkan para pengerajin rajutan. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan waktu yang tepat dalam pelaksanaan program tidak mengganggu kegiatan adat anggota kelompok pengerajin rajutan di Kelurahan Tua Tunu Indah. Koordinasi juga dilakukan kepada Kepala Lurah Tua Tunu Indah untuk mendapatkan ijin kegiatan dan mendapatkan legitimasi dari

pemerintahan desa, sehingga kegiatan dan pendampingan dapat berlangsung dengan lancar.

Pelatihan dan Pendampingan pembuatan desain dan mengumpulkan desain-desain rajutan yang ada.

Jumlah peserta dipilih secara selektif dan didaftar oleh panitia sejumlah 20 orang . Domisili peserta diharapkan tidak terlalu jauh dari lokasi pengabdian. Lokasi pengabdian masyarakat dilakukan di rumah Ketua RT 10 atas nama Ibu Meuthia atau ditempat lain yang lebih cocok yang dipertimbangkan oleh panitia. Peserta latihan diambil per RT sebanyak 3 orang ditambah wakil dari kelurahan.

Peralatan dan bahan disediakan oleh panitia berupa jarum hakpen, gunting dan benang (Lampiran 1). Berbagai peralatan dan hasil rajut disediakan sebagai sebagai promo untuk memotivasi kegiatan pengabdian. Peralatan komunikasi LCD dan komputer juga dipersiapkan untuk mendukung acara pengabdian masyarakat.

Tahap Tahap Perajutan



Sebelum latihan tentang seni rajut diberikan tentang nilai ekonomi dan kreatifitas dalam kegiatan merajut agar para peserta tahu ilmu tentang menciptakan nilai. Kemudian dijelaskan bagai mana kegiatan merajut dapat meningkatkan kreatifitas yang dapat daya cipta kewirausahaan yang bernilai tinggi. Pemberian materi latihan diberikan secara kuliah klasik selama dua sesion tentang dasar dasar seni merajut . Kemudian dilakukan latihan membuat simpul awal, dan teknik tusuk rantai, menyambung benang, memutar arah rajutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dosen tingkat universitas merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB). Pada skema pengabdian ini, kegiatan yang sudah dilakukan antara lain :

1. Sosialisasi Program IbM Rajutan
2. Pelatihan dan Pendampingan pembuatan desain dan mengumpulkan desain-desain rajutan yang ada.

SARAN

Terkait dengan pelaksanaan Program Pengabdian Dosen Tingkat Universitas, perlu dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang bersifat kontinyu untuk lebih membantu pengerajin meningkatkan usahanya.

Perlu diberikan pembinaan secara berkala oleh pemerintah Kota Pangkalpinang kepada para pengerajin, sehingga produks-produk yang dihasilkan lebih berkualitas, dikenal masyarakat luas dan menjadi salah satu cirri khas hasil kerajinan Kota Pangkalpinang yang

memberikan nilai sosial-budaya dan ekonomis pada masyarakat, khususnya masyarakat di Kelurahan Tua Tunu Indah .

DAFTAR PUSTAKA

Rasidi, Crochet Home Decoration Kreation rajutan elegan untuk Decoration Rumah, 2011

Iftikar Z Satalaksana, Han Ruhana Anggawisastra, Yann H Tjakraatmaja Teknik Perencanaan Sistem Kerja, Penerbi ITB Bandung, 2006

Tarwaka, Solichul HA, Lilik Sudiajeng, Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja dan Produktifitas, 2004

[HTTP://simlitabmas.dikti.go.id/unduh berkas/Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_PPM_EdisiX_2016.pdf](http://simlitabmas.dikti.go.id/unduh_berkas/Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_PPM_EdisiX_2016.pdf)